

**PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM
MEMEDIASI PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* (CG)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi SI Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

MEGI HEDIAN NURA
NIM: 2019/19059174

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

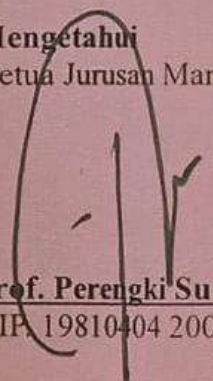
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM
MEMEDIASI PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE (CG) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

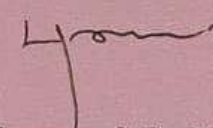
Nama : Megi Hedian Nura
NIM/TM : 19059174/2019
Departemen : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 25 September 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen


Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh:
Pembimbing


Abel Tasman, S.E., M.M
NIP. 19810711 201012 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

**PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM
MEMEDIASI PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE (CG) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

Nama : Megi Hedian Nura
NIM/TM : 19059174/2019
Departemen : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis


Padang, 25 September 2023

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

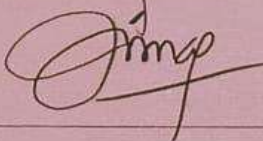
Abel Tasman, S.E., M.M

(Ketua)




Dina Patrisia, S.E., M.Si., A.K., Ph.D

(Anggota)



Dr. Rosyeni Rasyid, S.E., M.E.

(Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Megi Hedian Nura
NIM/TM : 19059174/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh/ 26 Mei 2001
Departemen/Keahlian : Manajemen/Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
No. HP : 083186546837
Judul Skripsi : Peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam
Memediasi Pengaruh *Corporate Governance (CG)*
Terhadap Kinerja Keuangan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua departemen.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 27 September 2023
Penulis



Megi Hedian Nura
NIM. 19059174

ABSTRAK

Megi Hedian Nura : Peran *Corporate Social Responsibility (CSR)*
(2019/19059174) Dalam Memediasi Pengaruh *Corporate Governance (CG)* Terhadap Kinerja Keuangan

Dosen Pembimbing : Abel Tasman, S.E., M.M

Tujuan- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh (1) Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility, (2) Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan, (3) Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan, (4) Corporate Social Responsibility (CSR) berperan dalam memediasi hubungan Corporate Governance (CG) terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021. Penelitian ini menggunakan variabel mediasi: Corporate Social Responsibility (CSR). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel perusahaan perbankan selama tujuh tahun berturut-turut dari tahun 2015-2021, sehingga diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan dengan 182 data observasi untuk setiap variabel. Metode Uji Asumsi Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan program Amos 22. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Corporate Governance (CG) berpengaruh dan signifikan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) (2) Corporate Governance (CG) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan, (3) Corporate Governance (CG) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dan (4) Corporate Social Responsibility (CSR) berperan memediasi hubungan Corporate Governance (CG) terhadap Kinerja Keuangan.

Metodologi- Penelitian ini merupakan penelitian kausal. Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021. Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan arsip (archival) dari data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan yang dijadikan sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* Amos 22.

Hasil- Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Corporate Governance (CG) berpengaruh dan signifikan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR), (2) Corporate Governance (CG) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan, (3) Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan, (4) Corporate Social Responsibility

(CSR) memiliki peran memediasi pengaruh Corporate Governance (CG) terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Corporate Governance (CG), Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Keuangan, Sektor Perbankan*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Memediasi Pengaruh Corporate Governance (CG) Terhadap Kinerja Keuangan pada sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021.*

Shalawat beserta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Abel Tasman, S.E., M.M selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan, dukungan dan bimbingannya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dina Patrisia, S.E., M.Si., A.K., Ph.D dan Ibu Dr. Rosyeni Rasyid, S.E., M.E., CFP selaku Dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik lagi.
3. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen, Ibu Yuki Fitria, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan, Ibu Rini Sarianti, S.E., M.Si selaku Dosen PA dan Bapak Supan Weri Mandar, A.Md

selaku Staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang cukup banyak membantu selama ini.

5. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan selama melaksanakan perkuliahan.
7. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda Abdi Hanura dan Ibunda Hendrida, serta adik Septiara Prima Putra yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk selalu mengangsur skripsi ini di saat posisinya sambilan Magenta BUMN di Pekanbaru.
8. Bapak mentor dan pimpinan PT ASABRI (Persero) kantor cabang Pekanbaru yang juga memberikan izin ketika penulis hendak bimbingan skripsi secara online di kantor dan di hari wisuda.
9. Senior, teman dan adik-adik Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (PPIP UNP) yang tidak dapat tersebutkan satu per satu.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Padang, 25 September 2023

Megi Hedian Nura

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kontribusi Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kajian Teori	15
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Deskripsi Statistik	60
C. Analisis Output SEM	67
D. Pengujian Hipotesis.....	82

E. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	97
C. Keterbatasan.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Item-item Pengungkapan CSR Perusahaan.....	29
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan.....	39
Tabel 3.1 Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	49
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel.....	51
Tabel 3.3 Goodness of Fit Indices.....	56
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian dengan Sampel Data Akhir 2015-2021 (N = 163).....	61
Tabel 4.2 Data sebelum dan sesudah assessment of normality.....	68
Tabel 4.3 Mahalanobis Distance.....	70
Tabel 4.4 Output CFA Corporate Governance dan CSR.....	75
Tabel 4.5 Output Overall CFA.....	78
Tabel 4.6 Goodness of Fit Indices of Structural Model.....	81
Tabel 4.7 Goodness of Fit Indices of Structural Model.....	83
Tabel 4.8 Summary Pengujian Hipotesis.....	84
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 4.1 <i>Measurement Model</i> Corporate Governance.....	72
Gambar 4.2 <i>Measurement Model</i> CSR.....	73
Gambar 4.3 <i>Measurement Model</i> Corporate Governance dan CSR.....	74
Gambar 4.4 Overall Measurement Model/CFA Awal.....	77
Gambar 4.5 <i>Structural Model</i> Kinerja Keuangan Sesuai <i>Modification Indices</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Akhir Penelitian.....	105
Lampiran 2 Data Awal Penelitian.....	110
Lampiran 3 Descriptive Statistics.....	114
Lampiran 4 Assessment of Normality.....	115
Lampiran 5 Mahalanobis d-squared.....	115
Lampiran 6 Modification Indices.....	120
Lampiran 7 Item-item Pengungkapan CSR.....	120

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan berperan penting di dalam perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan sector perbankan memiliki peran intermediasi sebagai akselerator pertumbuhan ekonomi. Stabilitas perbankan sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi melalui layanan keuangan yang diberikannya (Ekinci & Poyraz, 2019). Namun, jika dilihat pada kasus-kasus yang terjadi masih terdapat permasalahan pada perbankan itu sendiri. Salah satunya berita dari detikJabar terkait kasus bank pengandaran yang dibobol puluhan miliar oleh pegawai perbankan yang menyebabkan citra bank memburuk. Hal ini dikarenakan salah satu pegawai menyelewengkan tanggungjawab kerjanya sebagai pihak yang melayani nasabah, namun justru bertindak yang tidak seharusnya sehingga merugikan pihak bank dan nasabahnya. Dari kasus tersebut, perbankan perlu untuk lebih memperhatikan dampak dari proses atau aktivitas bisnis yang dapat berdampak tidak langsung maupun langsung dalam segi social dan lingkungan melalui proyek keuangan sehingga nantinya dapat mendorong tuntutan pelaksanaan tanggungjawab bagi perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan (*Financial Performance*) sebagai sumber informasi yang digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang sesungguhnya dapat terlihat dari posisi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan yang dipublish sebagai patokan bagi investor dalam melihat dan mengambil keputusan dalam menginvestasikan

dananya. Bagi manajemen, kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan informasi penting yang dibutuhkan oleh pihak dalam (internal) maupun pihak luar (eksternal) perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang di lihat dari kinerja perusahaan di masa lalu dan prospek di masa mendatang. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan berbagai pendekatan analisis keuangan. Terdapat empat (empat) kategori rasio keuangan, menurut Hidayat, Wastam (2018:45): (1) rasio *likuiditas (liquidity ratio)*, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memperhitungkan hutang jangka pendek; (2) rasio *solvabilitas (leverage ratio)*, yang menunjukkan seberapa baik aktiva perusahaan digunakan untuk membiayai hutang; (3) rasio *aktivitas (activity ratio)*, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan beroperasi dengan utang; (4) rasio *profitabilitas* adalah rasio yang menilai kemampuan bisnis perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk menghitung keuntungan; dan (5) rasio pasar adalah rasio yang menunjukkan harga saham perusahaan dibandingkan dengan laba, nilai buku per lembar, dan nilai pasar dibandingkan dengan nilai buku.

Salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas, yang dapat diukur dengan menggunakan proxy *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Menurut Bennedsen et al. (2007), *Return On Asset (ROA)* memiliki beberapa keunggulan, karena ROA dapat membandingkan ukuran komprehensif arus kas perusahaan (EBIT) dengan aset perusahaan. Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Miller dkk. (2017), di mana *Return*

On Asset (ROA), yang dihitung sebagai pendapatan sebelum bunga dan pajak dan dibagi dengan total aset, juga dapat menunjukkan profitabilitas dan produktivitas bisnis. ROA juga dapat digunakan sebagai ukuran bagaimana aset bank digunakan dengan baik dan seberapa baik bisnis dapat menghasilkan pendapatan (Ekinci & Poyraz, 2019). Selain itu, *Return on Equity* (ROE) adalah ukuran tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan, yang menentukan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Sartono, 2001). Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Gibson (2011) yang mengatakan bahwa ROE merupakan pengembalian total ekuitas yang mengukur pengembalian bagi pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen. Artinya, pengembalian laba bersih sebagai persentase ekuitas pemegang saham. Pemegang saham terdiri dari saham biasa dan saham preferen. Semakin tinggi rasio ROE, maka akan semakin baik dan efisien bagi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari uang yang diinvestasikan di perusahaan. Dengan begitu, dalam memperoleh laba perusahaan dapat bersumber dari semua kemampuan, dan sumber lainnya yang mampu memberikan dampak pada ketertarikan investor pada perusahaan.

Terdapat beberapa factor yang secara bersamaan mempengaruhi kinerja keuangan bank melalui Corporate Governance (CG) dan Corporate Social Responsibility (CSR). Berdasarkan *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), *Corporate Governance* sebagai sistem yang berguna dalam mengarahkan serta mengendalikan aktivitas

bisnis perusahaan melalui pembagian hak, tugas serta kewajiban bagi pemegang saham, dewan pengurus, manager dan stakeholder non pemegang saham. Selain itu, OECD menyatakan bahwa kerangka kerja *Corporate Governance* (CG) harus melindungi dan memberikan fasilitas berupa perlakuan adil terhadap pelaksanaan hak bagi semua pemegang saham (OECD, 2021).

Isu inti dalam *Corporate Governance* (CG) adalah masalah prinsipal agen terkait bagaimana pihak prinsipal yang diwakili oleh pemilik perusahaan memotivasi dan memantau pihak agen yang merupakan staf manajemen. Hal ini berkaitan dengan tanggungjawab dari pihak agen dalam menanggung tanggung jawab yang dipercayakan oleh kliennya tersebut dan juga dipengaruhi dari kualitas kinerja keuangan perusahaan.

Hingga saat ini, penerapan sistem *Corporate Governance* (CG) masih sangat penting dan menjadi fokus utama bagi negara Indonesia dalam pengembangan iklim usaha dalam rangka untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Worokinasih et al., 2020). Hal ini dikarenakan *Corporate Governance* (CG) dapat mendorong akuntabilitas dan transparansi pada perusahaan. Selain itu, *Corporate Governance* (CG) lebih terfokus pada keuntungan dari *stakeholders* sehingga perusahaan harus dapat menciptakan nilai tambah dari produknya untuk dapat menjaga kesinambungan dari nilai tambah yang diciptakan perusahaan.

Dalam sektor perbankan, *Corporate Governance* (CG) juga dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada karena bank memiliki risiko

yang cukup kompleks sehingga bank berusaha untuk dapat meningkatkan kinerjanya, melindungi kepentingan *stakeholders*, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meningkatkan nilai etika serta memperkuat kondisi internal dari perbankan internasional (Sutopo, 2018). Variabel *Corporate Governance* (CG) diukur dengan lima indikator formatif yaitu Direksi (DD), Dewan Komisaris (PDKI), Komite Audit (KA), Kepemilikan Institusional (KI), dan Kepemilikan Manajerial (KM) (Worokinasih et al., 2020). Masing-masing indikator tersebut memiliki rumus dan perannya masing-masing dalam pengungkapan *Corporate Governance* (CG) pada perusahaan. Sehingga dari pernyataan di atas, dapat dijelaskan bahwa semakin baik peran dari direksi dan semakin besar kepemilikan manajerial, maka pengelolaan perusahaan akan semakin baik pula. Dengan begitu, akan berdampak pula pada meningkatkan kinerja perusahaan (Worokinasih et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa investor atau pasar memberikan penilaian pada pengukuran kinerja perusahaan yang lebih tinggi kepada perusahaan yang telah menerapkan *Corporate Governance* (CG).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas terkait *Corporate Governance* (CG). Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Shao (2018) yang menyelidiki hubungan antara struktur *Corporate Governance* (CG) dan kinerja perusahaan di perusahaan yang terdaftar di Cina dari tahun 2001 hingga 2015. Hasil menunjukkan bahwa struktur *Corporate Governance* (CG) di Cina ditentukan secara endogen oleh

mekanisme *Corporate Governance* (CG) yang diselidiki dan terdapat hasil di mana tidak ada hubungan antara ukuran dewan (termasuk direktur independen) dan kinerja perusahaan; konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan; kepemilikan manajerial berkorelasi negatif dengan kinerja perusahaan; kepemilikan negara berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan dewan pengawas berkorelasi positif dengan kinerja perusahaan.

Selain itu, penelitian lain berfokus pada pengaruh *Corporate Governance* (CG) terhadap Kinerja Keuangan secara langsung atau tidak langsung. Penelitian (Liu dan Zhang, 2017) menemukan bahwa dalam situasi di mana tidak ada konflik kepentingan antara pemangku kepentingan (yaitu agen) dan pemegang saham (yaitu pemilik bisnis), *Corporate Governance* (CG) dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan (FP) secara langsung atau tidak langsung. Namun, dalam penelitian lain justru menunjukkan hubungan negatif antara *Corporate Governance* (CG) dan kinerja perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa masih terdapat hubungan dan keterkaitan antara dua variabel tersebut.

Di sisi lain, tata kelola yang baik juga disertai dengan tanggungjawab perusahaan terhadap segala aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi bagian penting dari pertanggungjawaban pelaksanaan *Corporate Governance* (CG) yang berfungsi sebagai mekanisme eksternal yang mempertimbangkan keputusan

dari pemangku kepentingan secara luas baik dari aktivitas sosial ataupun lingkungan perusahaan untuk dapat memenuhi tujuan dasar dari perusahaan dalam memaksimalkan kinerja keuangan (*financial performance*) (Harjoto dan Jo, 2011).

Perusahaan dapat mencapai tujuan keuangan, sosial, lingkungan, dan sebagainya dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Kao dkk. (2018) yang mengatakan bahwa perusahaan dapat mencapai keuangan, sosial, dan lingkungan serta tujuan mereka dengan menerapkan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR), dapat membantu perusahaan dalam menempatkan posisinya dari kompetisi dengan membangun reputasi dan memperoleh dukungan dari pemangku kepentingan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hemingway dan Maclagan (2004) di mana terdapat anggapan bahwa manajer menggunakan CSR secara *oportunisme* (mempergunakan kesempatan dan keuntungan) untuk memantapkan dirinya sendiri dan lebih memajukan kepentingan pribadi atau untuk menutupi perilaku buruk perusahaan. Hal tersebut tentunya dapat menyebabkan lebih rendahnya kinerja dari perusahaan.

Kontribusi *Corporate Social Responsibility* (CSR) khususnya pada sektor perbankan turut membantu pembangunan berkelanjutan, karena sektor perbankan mengkonsumsi sumber daya alam dalam jumlah besar,

seperti energi, kertas, dan menghasilkan limbah. Siueia dan Wang (2017) menunjukkan bahwa sektor perbankan sangat penting untuk meningkatkan perekonomian suatu negara, hal ini membuat manajer bank harus bertindak secara berkelanjutan sebagai bentuk kepedulian terhadap perlindungan lingkungan, bukan hanya maksimalisasi pengembalian pemegang saham. Sehingga diperlukannya strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik untuk dapat meningkatkan kinerja yang berkelanjutan tersebut.

Studi-studi sebelumnya dilakukan pada negara barat dan negara Asia yang hanya berfokus pada dampak pengungkapan CSR pada Kinerja Keuangan secara umum, namun tidak mempertimbangkan indikator positif dan negatif dari aktivitas CSR yang dampaknya dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan lebih baik (Esteban- Sanchez et al., 2017). Sehingga, hubungan antara tanggungjawab sosial dan kinerja keuangan di satu sisi masih menjadi kontroversial. Hal ini dikarenakan masih adanya penelitian yang mengabaikan perbedaan dari dampak jangka pendek dan jangka panjang terkhususnya pada sektor perbankan yang memiliki sumber daya yang terbatas dari segi jangka pendeknya yang membuatnya harus membayar biaya *financial* tertentu dalam menerapkan CSR perusahaan. Selain itu, biaya berinvestasi yang terlalu banyak dapat menjadi alasan sekaligus dampak negatif dalam CSR dan berdampak negatif pula bagi operasi normal bank (Hillman dan Keim 2001), sehingga hal tersebut turut berdampak pula pada kinerja keuangan dalam jangka pendek. Namun, untuk dampak jangka panjang, tanggungjawab bank kepada pemerintah justru

menjadi lebih kondusif dalam membangun hubungan yang baik antara bank dan pemerintah, sehingga dapat memperoleh dukungan pemerintah, meningkatkan hubungan dan antusiasme kerja karyawan, meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap bank, meningkatkan kepentingan pemegang saham dan menarik pemegang saham baru yang sesuai untuk pengembangan jangka panjang bank (Waddock and Graves, 1997; Becker dan Gerhart 1996; Ferrell et al., 2016). Artinya, dampak dari pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan ini masih terdapat hasil yang berbeda-beda apabila dilihat dari segi jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Selain itu, dalam konteks menguji efek mediasi dari peran *Corporate Social Responsibility* (CSR), penelitian lainnya yang dilakukan Baron dan Kenny (1986), menemukan hasil di mana *Corporate Social Responsibility* (CSR) sepenuhnya memediasi hubungan antara *Corporate Governance* (CG) dan Kinerja Keuangan perusahaan. Hal ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang menemukan perbedaan mencolok di mana CSR dapat memediasi hubungan *Corporate Governance* (CG) dan *Return On Asset* (ROA) dengan proporsi yang lebih tinggi daripada *Corporate Governance* (CG) dan *Tobin's Q* (Wang dan Sarkis, 2017). Sehingga, dari perbandingan penelitian terdahulu memberikan gambaran bahwasanya peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat penting karena dapat berdampak dan menghasilkan kontribusi yang besar terhadap kualitas kinerja keuangan pada perusahaan melalui tanggungjawab yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat (public).

Dalam menguji peran *Corporate Social Responsibility* (CSR), peneliti memperkuat argumen dengan menggunakan beberapa teori seperti teori *agency* dan *stakeholder* (Guangxin et al., 2022). Hal ini dikarenakan kedua teori tersebut dapat mempertimbangkan kepentingan semua pemangku baik dari pemangku kepentingan internal yaitu karyawan atau manajer dan pemangku kepentingan eksternal yaitu masyarakat umum. Perusahaan yang berkomitmen terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menyatukan semua pemangku dalam meningkatkan nilai perusahaan sebab organisasi dipandang sebagai kumpulan *stakeholders* yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan (Clarkson, 1995; Freeman et al., 2004). Teori legitimasi dan teori stakeholder memberikan pandangan yang sesuai tentang hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Financial Performance* (FP) serta kedudukan perusahaan di tengah lingkungan masyarakat. Menurut teori pemangku kepentingan, keterlibatan dalam CSR akan menciptakan nilai perusahaan (yaitu produktivitas yang lebih tinggi) dengan pemangku kepentingan internalnya dan mempertahankan nilai-nilainya (yaitu reputasi yang baik) dengan pemangku kepentingan eksternalnya. Namun, perusahaan berkomitmen bahwa CSR dapat mengatasi harapan pemangku kepentingan yang lebih luas, yang dapat mengurangi manfaat jangka pendek pemegang saham (Cennamo dkk., 2012).

Dalam keadaan seperti itu, CSR dapat bertindak sebagai mekanisme perluasan yang mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan

yang lebih luas lagi untuk memenuhi tujuan mendasar memaksimalkan Kinerja Keuangan (Harjoto dan Jo, 2011). Konflik kepentingan yang terjadi mungkin membutuhkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk bertindak sebagai mekanisme dari penyelesaian konflik antara pemangku kepentingan dengan pemegang saham sehingga dengan kata lain, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memainkan peran mediasi di dalam hubungan *Corporate Governance* (CG) dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Financial Performance* (FP) (Guangxin et al., 2022).

Melalui dukungan dari teoritis perspektif pelengkap lembaga dan pemangku kepentingan yang ada, penelitian ini dapat membantu penelitian lain dalam menjelaskan hubungan yang terjadi antara pemangku kepentingan dan pemegang saham dengan penjelasan singkat melalui teori yang digunakan yakni teori *agency* dan teori *stakeholder* dalam mengembangkan hipotesis dari penelitian ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian mengenai “**PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MEMEDIASI PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE (CG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN**” yang terfokus pada sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Pada sektor perbankan, hubungan antara aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Financial Performance* (FP) memberikan hasil empiris yang beragam-ragam.
2. Isu inti dalam *Corporate Governance* (CG) yaitu masalah prinsipal agen terkait bagaimana pihak prinsipal yang diwakili oleh pemilik perusahaan memotivasi dan memantau pihak agen yang merupakan staf manajemen.
3. Adanya dampak dari pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan dengan hasil yang berbeda-beda apabila dilihat dari segi jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Adanya indikasi berbeda pada penelitian terdahulu terkait peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam memediasi *Corporate Governance* (CG) Terhadap Kinerja Keuangan Sub Sektor Perbankan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat berbagai masalah yang dapat diteliti pada penelitian ini. Namun tidak semua permasalahan dapat dibahas satu persatu. Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis melakukan pembatasan masalah pada peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam memediasi *Corporate Governance* (CG) Terhadap Kinerja Keuangan Sub Sektor Perbankan Periode 2015-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel mediasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Corporate Governance* (CG) Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Sub Sektor Perbankan?
2. Bagaimana Pengaruh *Corporate Governance* (CG) Terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perbankan?
3. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perbankan?
4. Bagaimana Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam memediasi Pengaruh *Corporate Governance* (CG) Terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perbankan.

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh *Corporate Governance* (CG) Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Sub Sektor Perbankan.
2. Pengaruh *Corporate Governance* (CG) Terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perbankan.
3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perbankan.
4. Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam memediasi Pengaruh *Corporate Governance* (CG) Terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perbankan Periode 2015-2021.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kebermanfaatan baik segala pihak terutama bagi sector perbankan untuk dapat terus memaksimalkan dan memberikan kesadaran pada tata kelola dan pengungkapan tanggungjawab social di mata masyarakat maupun lainnya.

G. Kontribusi Penelitian

a. Bagi Pihak Perusahaan/Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen membuat keputusan tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Corporate Governance* (CG).

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelolaan dan perbaikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Corporate Governance* (CG) dan kualitas kinerja keuangan yang seharusnya.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk memperoleh informasi lebih dalam tentang dampak lainnya yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Corporate Governance* (CG) terhadap kinerja keuangan baik secara umum maupun lebih spesifik.